

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Setelah melakukan tinjauan dari pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pengurusan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) pada RSUP Adam Malik di KPKNL Medan, maka didapatkan kesimpulan yang menggunakan ketentuan dari PMK 240 Tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pengurusan Penyelesaian Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) terdapat 6 tahapan diantaranya adalah Penyerahan Pengurusan Piutang Negara, Penerimaan dan Penolakan Pengurusan Piutang Negara, Penerbitan Surat Panggilan, Penetapan Jumlah Piutang Negara, Penerbitan Surat Paksa, Penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih. Dikarenakan Penanggung Utang tidak memiliki barang jaminan dan tidak memiliki barang/aset yang dapat disita dan dilelang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku maka Penyelesaian Piutang Negara pada RSUP Adam Malik ditetapkan sebagai Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) oleh KPKNL Medan Sesuai dengan PMK 240 Tahun 2016
2. Berdasarkan analisis penulis mengenai Proses Pengurusan Penyelesaian Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) maka tahapan dan proses yang telah dilakukan oleh RSUP Adam Malik dan KPKNL Medan telah sesuai dengan PMK 240 Tahun 2016 dan Peraturan-peraturan

lain yang bersangkutan dalam proses tahapan penyelesaian Piutang Negara ini.

3. Terdapat empat masalah/kendala pokok yang dihadapi oleh KPKNL Medan dalam Proses Pengurusan Penyelesaian Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) diantaranya adalah Penanggung Utang Tidak Berada Pada Lokasi Sesuai Keterangan, Penanggung Utang Tidak Memiliki Kemampuan Dalam Melunasi Utang, Penanggung Utang Telah Meninggal Dunia, Ibu Dari Penanggung Utang Dalam Keadaan Sulit Ekonomi. Sehingga KPKNL Medan melakukan penetapan PSBDT kepada utang tersebut sebagaimana melalui beberapa persyaratan yang telah dijabarkan sebelumnya sesuai dengan PMK 240 Tahun 2016 Pasal 285.